

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan termasuk salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia, dengan pendidikan masyarakat akan lebih mudah untuk mencari pekerjaan. Selain itu sampai saat ini juga pendidikan masih dipercayai oleh banyak kalangan masyarakat sebagai media yang sangat ampuh dalam membanagun kecerdasan sekaligus peradaban pada masyarakat karena dalam dunia pendidikan selalu berkembang mengikuti zaman dan teknologi, baik di tingkat sekolah dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), sampai perguruan tinggi. Maupun dari kurikulum, sarana prasarana, dan system pembelajaran yang tak terlepas dari perkembangan zaman dan teknologi atau yang lebih di kenal dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Perkembangan pendidikan dimaksudkan agar perkembangan serta kemajuan pendidikan dan teknologi yang ada di Indonesia ini tidak tertinggal jauh dari Negara-negara lain terutama Negara-negara berkembang yang ada di kawasan asia hususnya asia tenggara. Kemajuan IPTEK tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin hari semakin meningkat begitu pula dalam dunia pendidikan yang selalu berkembang dengan siringan kebutusn manusia.

Dalam UU No.2 Tahun 2013 tentang system pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Sedangkan dalam konsep islam pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi keberlangsungan manusia. Hal ini dapat dilihat dalam al qur'an yang menjelaskan tentang perintah bahwa manusia harus belajar atau berpendidikan. Dalam al qur'an konsep pendidikan di sebutkan salah satunya pada surah al mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجده : ١١)

*Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu. (Q.S Al mujadalah : 11)<sup>2</sup>*

Tujuan pendidikan yang telah disebutkan paragraf di atas akan tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang diampunya dapat tersampaikan dengan optimal juga. Guru ketika mengajar harus mempunyai berbagai cara atau trik ketika

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas, *Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. (Bandung: fokus media), Hlm. 3

<sup>2</sup> Surah al mujadalah, *Mushaf Al Qur'an 30 Juz*. (Surabaya: Mahkota)

menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan baik.

Memang guru adalah salah satu faktor dalam keberhasilan dan kemajuan dunia pendidikan, akan tetapi hal itu perlu didukung dari beberapa faktor yang lain sehingga mempermudah guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu metode. Metode yang digunakan guru mengajar sangat menentukan keberhasilan ketika guru mengajar. Karena metode yang digunakan oleh guru haruslah sesuai dengan karakteristik peserta didik, guru tidak bisa memaksakan metode yang akan digunakan tanpa mengetahui karakteristik peserta didik, apabila guru memaksakan hal itu bisa jadi hasil yang diinginkan tidak sesuai dengan harapan. Lebih-lebih peserta didik yang diajar adalah tingkat sekolah dasar dimana secara psikologis karakter peserta didik sekolah dasar adalah masih suka bermain, aktif di kelas, peka terhadap lingkungan, dan lebih mudah bosan apabila metode yang digunakan guru ketika mengajar hanya monoton tidak ada variasi dan kreatifitas. Apalagi sekarang ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 di mana di dalamnya menerapkan berbagai nilai-nilai kehidupan ada nilai religius, intelektual, sikap, dan social yang harus dicapai dalam satu kali pembelajaran. Maka dari itu guru harus memilih metode dalam sekali pembelajaran dapat mencakup dari nilai-nilai tersebut.

Dari berbagai metode pembelajaran yang ada metode yang diarahkan dengan memberdayakan semua potensi dari peserta didik untuk

menguasai kompetensi yang disediakan sesuai harapan serta berpusat pada peserta didik diantaranya yaitu metode karyawisata. Metode karyawisata ini mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menarik, dan mampu menyediakan pengalaman belajar yang beragam. Metode karyawisata ini juga membuat peserta melihat, mendengar, dan mencoba sesuatu yang dihadapinya, kemudian siswa dapat menyimpulkan kompetensi apa yang sedang mereka pelajari.

Akan tetapi dalam penggunaan metode karyawisata masih banyak lembaga pendidikan pada saat pelaksanaan hanya sekedar sebagai alat refresing atau rekreasi saja, tidak memikirkan hal-hal apa saja yang harus disiapkan untuk mengembangkan kualitas pendidikan peserta didik, karyawisata yang dilaksanakan tidak disisipi materi pembelajaran, sehingga pelaksanaanya hanya bermanfaat sebatas wisata tidak sampai untuk mengembangkan karakter, intelektual maupun sosial dari peserta didik. Padahal di dalam metode karyawisata yang sudah dipaparkan pada paragraf diatas sangat banyak sekali kelebihan yang dapat membantu mengembangkan kualitas dari pendidikan untuk peserta didik.

Walaupun lembaga pendidikan atau guru menggunakan metode karyawisata, dalam penerapannya masih belum memperhitungkan apa yang harus disiapkan agar pelaksanaan metode karyawisata dapat berjalan dengan maksimal, dimana penggunaan metode karyawisata diharapkan mampu membantu pemahaman peserta didik tetapi malah-malah menjadi tidak berguna karena ketika pelaksanaan tidak sesuai dengan apa yang

diinginkan, yang pada imbasnya akan lembaga pendidikan tersebut tidak mau menggunakan metode karyawisata lagi karena tidak puas dengan kegiatan karyawisata sebelumnya yang sangat menghabiskan waktu dan biaya yang tidak sedikit, padahal itu adalah kesalahan dari guru maupun lembaga pendidikan itu sendiri.

Metode Karyawisata di MI Hidayatul Mubtadien Wates Sumbergempol merupakan metode yang dilaksanakan oleh guru kelas 1 dan 2 untuk memahami materi mata pelajaran tematik. Tujuannya agar peserta didik senang dan bisa berorientasi langsung. Dengan adanya metode karyawisata ini peserta didik diharapkan bisa lebih faham tentang apa yang telah dipelajari selama ini. Metode Karyawisata yang dilaksanakan di sekolah ini tidak hanya satu kali namun juga sudah berulang kali. Dalam hal ini tentunya pihak sekolah dan pihak yang akan didatangi melakukan suatu perjanjian, pihak sekolah membutuhkan persiapan. Persiapan yang dilakukan harus matang agar dalam proses pelaksanaannya tidak terjadi kesalahan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **Penerapan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungaung**. Penulis akan menggali bagaimana perencanaan, proses, kendala dan solusi penerapan metode karyawisata.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus mengenai penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran tematik tema 8 keselamatan dirumah dan di perjalanan. Dimana peneliti akan menggali informasi mengenai metode karyawisata dalam pembelajarn tema 8 keselamatan di rumah dan di perjalanan pada kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungaung.

Dari fokus penelitian di atas, terdapat pertanyaan-pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana proses penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana Kendala dan solusi dalam penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung?

## **C. TUJUAN PENELITIAN.**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disusun maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungaung.
2. Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungaung.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungaung.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang metode karyawisata yang dapat diterapkan di peserta didik, sehingga materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara baik dan maksimal, serta proses pembelajaran tema 8 dapat berjalan dengan lebih efektif dan aktif.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih model pembelajaran apa yang paling tepat digunakan, serta hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

b. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik yaitu peserta didik menjadi tidak jenuh dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yaitu sekolah akan lebih banyak mengetahui berbagai metode yang cocok yang dapat digunakan oleh guru yang sesuai dengan peserta didik.

c. Bagi peneliti lain.

Bagi peneliti lain sebagai salah satu referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **E. PENEGASAN ISTILAH**

Penegasan istilah ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul skripsi dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Metode adalah jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada anak didik agar terwujud cita-cita dalam pengajaan tersebut<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan Islam (IPI), Untuk IAIN, STAIN, PTAIS*, (Bandung, Pustaka Setia, 2005), hal. 23

- b. Karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu<sup>4</sup>.
- c. Metode karyawisata merupakan suatu perjalanan atau pesiar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Meskipun karyawisata memiliki banyak hal yang bersifat non akademis, tujuan umum pendidikan dapat segera tercapai. Terutama berkaitan dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar<sup>5</sup>.

## 2. Secara Operasional

Menurut pandangan peneliti, judul skripsi “penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi’in Wates Sumbergempol Tulungaung.” ini dimaknai dengan menelaah pengelolaan pembelajaran. Peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana cara penerapan metode karyawisata dalam pembelajara tema 8. Mulai perencanaan hingga evaluasi.

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis memandang perlu menegemukakan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal,

---

<sup>4</sup> Syaiful bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal. 93

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 111

bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Bagian awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

**Bagian utama**, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab.

BAB I pendahuluan yang terdiri dari: A. Konteks Penelitian, B. Fokus Penelitian, C. Tujuan Penelitian, D. Kegunaan penelitian, E. Penegaaan istilah, Dan F. Sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari: A. Deskripsi teori yang isinya metode karyawisata, pembelajaran tematik. B. Penelitian terdahulu, dan C. Paradigma penelitian.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari: A. Rancangan penelitian, B. Kehadiran peneliti, C. Lokasi Penelitian, D. Sumber data, E. teknik pengumpulan data, F. Analisa data, G. Pengecekan Keabsahan temuan, dan H. Tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian terdiri dari: A. Deskripsi data, B. Temuan penelitian, dan C. Analisa data.

BAB V Pembahasan

BAB VI Penutup yang terdiri dari: A. Kesimpulan dan B. Saran.

**Bagian akhir**, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian.